

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penyuluhan Kesehatan**

##### **2.1.1 Pengertian**

Penyuluhan kesehatan adalah proses perubahan perilaku di masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2010). Penyuluhan menurut Gondoyowono adalah suatu penerangan yang menekankan pada suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu dan sekelompok orang (Nofalia,2011).

##### **2.1.2 Media Penyuluhan**

Media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang akan disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Penyuluhan kesehatan tak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari isi pesan tersebut.

Media penyuluhan berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan informasi atau pesan-pesan kesehatan. Fungsi media penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut (Notoadmojo, 2012) :

- a. Memberikan minat terhadap sasaran yang dituju
- b. Mencapai sasaran yang lebih banyak
- c. Menjelaskan informasi yang tidak dimengerti oleh sasaran
- d. Menstimulasi informasi yang diberikan agar pesan-pesan dapat diterima oleh sasaran
- e. Mempermudah dalam penyampaian informasi tentang kesehatan
- f. Mempermudah dalam penerimaan informasi kepada sasaran
- g. Mendorong sasaran untuk mengetahui, mendalami sehingga bisa mengambil keputusan ke arah yang lebih baik.

Media ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

- a. Tujuan yang akan dicapai
  1. Meningkatkan pengetahuan dan pendapat
  2. Memperbaiki sikap dan persepsi dari sasaran atau masyarakat
  3. Menanamkan perilaku dan kebiasaan yang baru
- b. Tujuan penggunaan media
  1. Sebagai alat peraga dalam latihan atau kegiatan penyuluhan
  2. Untuk memberikan perhatian terhadap sasaran yang akan dituju
  3. Untuk memperjelas suatu pesan atau informasi yang tidak dimengerti
  4. Untuk menjelaskan prosedur atau tindakan yang harus dilakukan

Bentuk media penyuluhan, yaitu (Notoadmojo, 2012) :

a. Berdasarkan stimulasi indra

1. Media lihat (visual aid) yang dapat membantu menstimulasi indera penglihatan pada waktu penyampaian penyuluhan kesehatan.
2. Media dengar (audio aids) yaitu media untuk menstimulasi indera pendengaran pada waktu penyampaian penyuluhan kesehatan.
3. Media lihat dan dengar (audio visual aids)

b. Berdasarkan pembuatan dan penggunaannya

1. media rumit, yaitu : film, slide, dan sebagainya
2. Media sederhana, yang dibuat sendiri dengan bahan yang sederhana.

c. Berdasarkan fungsinya

1. Media Cetak

a. Leaflet

Leaflet merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan yang berbentuk lembaran yang dilipat . Keuntungan dengan menggunakan media ini yaitu : sasaran dapat belajar secara mandiri, praktis, dan sangat ekonomis, berbagai informasi dapat dibaca oleh sasaran, dapat diperbanyak dan diperbaiki disesuaikan dengan kelompok sasaran. Kelemahan dari media ini yaitu tidak tahan lama dan mudah hilang, media ini akan menjadi percuma apabila sasaran yang dituju tidak diikutsertakan secara aktif (Lucie, 2010).

b. Booklet

Booklet merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan yang berbentuk tulisan dan gambar. Media ini harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. Kelebihan media ini menurut Ewles dalam Aini (2010),yaitu :

1. Sasaran dapat belajar secara mandiri
2. Sasaran dapat mempelajarinya setiap saat
3. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman
4. Mudah dibuat, diperbanyak atau diperbaiki dan disesuaikan dengan sasaran
5. Mengurangi kebutuhan mencatat
6. Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya yang relative murah

Manfaat media booklet :

- a. Memberikan minat terhadap sasaran yang dituju
- b. Mencapai sasaran yang lebih banyak
- c. Menjelaskan informasi yang tidak dimengerti oleh sasaran
- d. Menstimulasi informasi yang diberikan agar pesan-pesan dapat diterima oleh sasaran
- e. Mempermudah dalam penyampaian informasi tentang kesehatan
- f. Mempermudah dalam penerimaan informasi kepada sasaran
- g. Mendorong sasaran untuk mengetahui, mendalami sehingga bisa mengambil keputusan ke arah yang lebih baik.

c. Flyer ( Selembaran)

d. Flip chart (Lembar balik)

Flip chart merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk buku dimana tiap lembarnya berisi gambar dan lembar baliknya berisi kalimat sebagai pesan kesehatan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kelebihan media ini yaitu : mudah dibawa, dapat dilipat maupun digulung, dan tidak perlu mengguakan peralatan yang rumit. Kelemahan media ini yaitu bentuknya terlalu kecil untuk sasaran yang jumlahnya banyak dan mudah robek (Lucie,2010).

e. Rubrik (tulisan surat kabar), poster dan foto.

## 2. Mediaa Elektronik

a. Video dan film strip

Video dan film strip merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan yang berbentuk video atau kaset yang dapat ditampilkan secara berulang-ulang. Kelebihan menggunakan media ini adalah dapat memberikan bukti nyata atau realita yang sulit dipahami oleh sasaran, dapat diulang kembali, dan mudah digunakan. Sementara Kelemahan dari media ini yaitu memerlukan sambungan lisrik, peralatannya sangat beresiko rusak, daan membutuhkan banyaak biaya (Lucie, 2010).

b. Slide

Kelebihan media ini yaitu dapat memberikan berbagai bukti nyata atau realita walaupun terbatas, pembuatannya relatif murah, daan peralatannya cukup sederhana serta mudah digunakan. Sedangkan kelemahan dari media ini yaitu memerlukan sambungan listrik, peralatannya mudah rusak dan memerlukan ruangan sedikit gelap. (Lucie, 2010)

### 3. Media luar ruang

Media luar ruang yaitu media yang menyampaikan pesannya dilakukan di luar ruang, bisa melalui media cetak maupun media elektronik misalnya : spanduk, banner, televisi layar lebar, dan lain-lain. Kelebihan media ini yaitu mudah dipahami, lebih menarik sasaran, informasi yang diberikan secara umum dan sebagai hiburan, serta menggunakan lebih dari satu panca indera. Kelemahan dari media ini yaitu biayanya lebih tinggi, diperlukanya peralatan yang canggih, persiapan yang matang, memerlukan keterampilan dalam penyimpanan dan keterampilan untuk mengoperasikannya.

Media penyuluhan kesehatan yang baik adalah media yang dapat memberikan informasi kesehatan yang sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran, sehingga sasaran dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih positif sesuai dengan informasi atau pesan yang disampaikan.

## **Penyerapan Materi Dalam Kegiatan Penyuluhan**

Seseorang belajar melalui panca inderanya. Setiap indera ternyata berbeda pengaruhnya terhadap hasil belajar seseorang, sebagai mana gambaran berikut (Hamzah, 2010) :

- a. 1 % : Melalui rasa
- b. 2% : Melalui sentuhan
- c. 3% : Melalui indera penciuman
- d. 11% : Melalui pendengaran
- e. 83% : Melalui penglihatan

Oleh karena itu seseorang dapat mempelajari sesuatu dengan baik apabila ia menggunakan lebih dari satu indera.

Apa yang bisa kita ingat :

- a. 10% dari yang kita baca
- b. 20% dari yang kita dengar
- c. 30% dari yang kita lihat
- d. 50% dari yang kita lihat dan dengar
- e. 80% dari yang kita ucapkan
- f. 90% dari yang kita ucapkan dan lakukan

## **Perangkat Media Penyuluhan :**

Yang termasuk kedalam perangkat media adalah: material, equipment, hardware, dan software. Istilah material berkaitan erat dengan istilah equipment dan istilah hardware berhubungan dengan

istilah software. Material (bahan media) adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk menyimpan pesan yang akan disampaikan kepada *audience* dengan menggunakan peralatan tertentu seperti film, filmstrip, dan film slide, gambar, grafik, dan bahan cetak. Sedangkan equipment (peralatan) ialah peralatan yang dipakai untuk memindahkan atau menyampaikan sesuatu yang disimpan oleh material kepada *audience*, misalnya proyektor film slide, video tape recorder, papan tempel, papan flanel, dan sebagainya.

Istilah hardware dan software tidak hanya dipakai di dalam dunia komputer saja, tetapi juga untuk semua jenis media di dalam pembelajaran. Contoh isi pesan yang disimpan dalam kaset audio, kaset video, film slide. Software adalah isi pesan yang disimpan didalam material, sedangkan hardware adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang telah dimasukkan ke dalam material untuk dikirim kepada *audience*. Contoh, proyektor overhead, proyektor film, video tape recorder, proyektor slide, proyektor filmstrip.

## **2.2 Konsep Ibu**

### **2.2.1 Pengertian Ibu**

Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, maupun hubungan biologis maupun sosial. Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dapat diberikan

untuk perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. (Wikipedia, 2015)

### **2.2.2 Peran Ibu**

Menurut Effendi (2010) peran ibu meliputi :

- 1) Mengurus rumah tangga, dalam hal ini didalam keluarga ibu sebagai pengurus rumah tangga. Kegiatan yang sering dilakukan seperti memasak, mencuci, menyapu dll.
- 2) Sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial.
- 3) Karena secara khusus kebutuhan efektif dan sosial tidak dipengaruhi oleh ayah, maka berkembang suatu hubungan persahabatan antara ibu dan anak-anak. Ibu jauh lebih tradisional dibanding pengasuh anak (misalnya dengan suatu penekanan yang lebih besar pada kehormatan, kepatuhan, kebersihan dan disiplin).
- 4) Sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Didalam masyarakat ibu bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis melalui kegiatan-kegiatan seperti arisan, PKK dan pengajian.

## **2.3 Konsep Pneumonia**

### **2.3.1 Pengertian Pneumonia**

Pneumonia merupakan penyakit infeksi akut saluran pernafasan bagian bawah yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyakit ini merupakan infeksi serius yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada anak di bawah usia 5 tahun (Kemenkes RI, 2012).

Pneumonia adalah salah satu infeksi saluran pernapasan akut pada daerah saluran pernapasan bagian bawah yang secara spesifik merupakan peradangan parenkim paru yang lebih sering terjadi pada bayi dan awal masa kanak – kanak (Rianawati dan Sudijanto 2014).

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyerang paru – paru yang ditandai dengan batuk dan kesukaran bernapas. Pneumonia lebih rentan terjadi pada bayi dan balita karena respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik (Manurun dalam Andriyani dan octa, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas,dapat ditarik kesimpulan pneumonia adalah salah satu infeksi saluran pernafasan akut pada daerah saluran pernapasan bagian bawah yang secara spesifik merupakan peradangan pada parenkim paru yang lebih sering terjadi pada bayi dan awal masa kanak-kanak.

### **2.3.2 Etiologi Pneumonia**

Pneumonia disebabkan oleh bakteri: *Streptococcus pneumoniae*, *Haemophilus influenzae*, *Mycoplasma pneumonia* dan *Staphylococcus aureus*, virus : Respiratory syntical virus, Influenza A or B virus, Human rhinovirus, Human merapneumovirus, Adenovirus, dan parainfluenza virus. (Leung dkk., dalam Seyawati dan Marwati 2018).

Pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi dari bakteri, virus dan jamur. Namun, penyakit pneumonia yang disebabkan karena jamur sangatlah jarang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% penyakit pneumonia disebabkan oleh bakteri. Bakteri penyebab pneumonia yang paling banyak disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae* (50%) dan *Haemophilus influenzae* (20%) (Kemenkes RI (2010).

### **2.3.3 Klasifikasi Pneumonia**

Menurut Pamungkas (2012), pada balita klasifikasi penyakit pneumonia dibedakan untuk golongan umur <2 bulan dan umur 2 bulan sampai 5 tahun, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk golongan umur <2 tahun, diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:
  - a. Pneumonia berat, ditandai dengan adanya napas cepat, yaitu frekuensi pernapasan sebanyak 60 kali per menit atau lebih, adanya tarikan yang kuat pada dinding dada bagian bawah ke dalam

- b. Bukan pneumonia, batuk pilek biasa, bila tidak ditemukan tarikan kuat dinding dada bagian bawah atau napas cepat.
2. Untuk golongan umur 2 tahun sampai 5 tahun, diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:
- a. Pneumona berat, bila disertai napas sesak yaitu adanya tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam pada waktu anak menarik napas (pada saat anak diperiksa anak harus dalam keadaan tenang tidak menangis atau meronta).
  - b. Pneumonia, bila disertai napas cepat
  - c. Bukan pneumonia, mencakup kelompok penderita balita dengan batuk yang tidak menunjukkan gejala peningkatan frekuensi napas (napas cepat) dan tidak menunjukkan adanya tarikan dinding dada bawah ke dalam.

#### **2.3.4 Tanda dan Gejala Pneumonia**

##### **1) Gejala Pneumonia**

Gejala penyakit pneumonia biasanya diketahui dengan infeksi saluran nafas atas akut selama beberapa hari. Selain didapatkan demam kuning hingga hijau pada bagian penderita juga ditemui gejala lain seperti nyeri perut, kurang nafsu makan, dan sakit kepala. (Misnadiarly, 2008).

## 2) Tanda Pneumonia

Menurut Misnadiarly (2008) tanda-tanda penyakit pneumonia pada balita, antara lain:

- a. Batuk produktif
- b. Ingus (nasal discharge)
- c. Suara nafas lemah
- d. Penggunaan obat bantu nafas
- e. Demam
- f. Cyanosis (kebiru-biruan)
- g. Thorax photo menunjukkan infiltrasi melebar
- h. Sakit kepala
- i. Kekakuan dan nyeri otot
- j. Sesak nafas
- k. Menggigil
- l. Berkeringat

### **2.3.5 Penularan Pneumonia**

Pneumonia termasuk ke dalam kategori penyakit menular yang menyerang bayi dan balita. Cara penularan pneumonia melalui bakteri penyebab pneumonia yaitu streptococcus pneumonia terjadi lewat udara atau droplet infection (Farida, 2015).

Sumber penularan pneumonia adalah penderita pneumonia yang menyebarluaskan kuman dalam bentuk droplet ke udara pada saat batuk atau bersin. Untuk selanjutnya, kuman penyebab pneumonia masuk ke saluran pernapasan melalui proses inhalasi (udara yang dihirup) atau dengan cara penularan langsung, yaitu percikan droplet yang dikeluarkan oleh penderita saat batuk, bersin, dan berbicara langsung terhirup oleh orang di sekitar penderita, atau memegang dan menggunakan benda yang telah terkena sekresi saluran pernapasan penderita (Anwar dan Dharmayanti, 2014).

### **2.3.6 Pencegahan Pneumonia**

Upaya pencegahan pneumonia pada balita terdiri atas pencegahan melalui imunisasi dan non imunisasi.

1. Pencegahan imunisasi adalah di berikan imunisasi dasar lengkap pada anak terutama DPT dan Campak. Pemberian imunisasi campak dan pertusis (DPT) terbukti paling efektif untuk mencegah terjadinya pneumonia pada balita. Dengan pemberian imunisasi campak yang efektif sekitar 11%, kematian pneumonia pada balita dapat dicegah sedangkan dengan imunisasi pertussis (DPT) sekitar 6% kematian pneumonia pada balita dapat dicegah. (Maryunani,2010).
2. Pencegahan non imunisasi antara lain :
  - a. Mencegah berat-badan lahir rendah,

- b. Menerapkan ASI eksklusif,
- c. Mencegah polusi udara dalam-ruang yang berasal dari bahan bakar rumah tangga dan perokok pasif di lingkungan rumah
- d. Perbaikan gizi seperti pemberian ASI ekslusif dan pemberian mikro-nutrien bisa membantu pencegahan penyakit pada anak. Asupan Mikronutrien yang dapat mencegah penyakit pneumonia adalah dengan diberikannya vitamin A dan suplemen Zinc, karena vitamin A dan Zinc bermanfaat untuk meningkatkan imunitas dan melindungi saluran pernapasan dari infeksi kuman (Kemenkes RI, 2010).

## **2.4 Konsep Balita**

### **2.4.1 Pengertian Balita**

Balita adalah sekelompok individu dari suatu penduduk yang berada dalam rentan usia tertentu. Usia balita dapat di kelompokkan menjadi 3 golongan yaitu : golongan bayi (< 1 tahun), golongan batita (2-3 tahun) dan golongan pra sekolah (3-5 tahun). Adapun menurut WHO, kelompok balita adalah 0-60 bulan (Adriani dan Bambang,2014).

## **2.4.2 Karakteristik Balita**

Karakteristik balita menurut (Septiari 2012) :

1. Anak usia (1-3 tahun)

Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif artinya anak pada usia ini menerima makanan yang disediakan oleh orang tuanya. Laju pertumbuhan usia balita relatif lebih besar dari pada usia prasekolah, sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar.

2. Anak usia prasekolah (3-5 tahun)

Usia prasekolah 3-5 tahun anak menjadi konsumen aktif, anak sudah mulai memilih makanan yang disukainya. Pada usia ini berat badan anak cenderung mengalami penurunan, disebabkan karena anak beraktivitas lebih banyak dan mulai memilih maupun menolak makanan yang disediakan orangtuanya.

3. Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan bersifat kuantitatif seperti pertambahan sel, pertambahan tinggi dan berat badan. Sedangkan perkembangan bersifat kuantitatif dan kualitatif, contohnya adalah kematangan suatu organ tubuh (Soetjiningsih, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak diantaranya adalah keturunan dan lingkungan. Keturunan akan berpengaruh pada kematangan struktur dan fungsi yang optimal, sedangkan lingkungann akan menentukan bagaimana potensi anak akan terpenuhi (Dodge *et al*,2010).